

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam di RA Tarbiyatut Taqwa desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam dilaksanakan dengan tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut: a) Tahap perencanaan; i) Menyusun Rpph dan ii) mempersiapkan bahan. b) Tahap pelaksanaan; i) Menyiapkan alat dan bahan sesuai rencana; iii) Memberi pengarahan dan contoh cara menganyam; iv) Memberi kesempatan anak untuk menganyam; v) Mengawasi dan mengamati proses anak-anak menganyam; vi) Memotivasi dan *mensupport* anak-anak dalam menyelesaikan kegiatan menganyam; vii) Mengevaluasi hasil anyaman anak-anak; serta c) Mengevaluasi kegiatan; alat/bahan yang digunakan, cara penyampaian dan pencapaian tujuan kegiatan menganyam. Dalam melaksanakan kegiatan menganyam di kelas B1 RA Tarbiyatut Taqwa menggunakan media yang bervariasi diantaranya kertas, pita dan juga daun pisang.
2. Capaian perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B1 RA Tarbiyatut Taqwa Sembaturagung Jakenan Pati yang berkembang dengan pelaksanaan kegiatan menganyam diantaranya yaitu: 5 anak memiliki capaian BSB (anak mampu menyelesaikan sendiri kegiatan dengan rapi dan cermat) dalam hal koordinasi mata dan tangan; 7 anak memiliki capaian BSH (anak dapat menganyam dengan baik dengan sedikit arahan dan bantuan dari guru) dalam hal ini terampil menggunakan tangan kanan dan kiri; Sementara 2 anak memiliki capaian MB (mengikuti kegiatan menganyam dengan bantuan dari guru);

Sedangkan 1 dengan capaian BB (anak tidak mau mengikuti kegiatan menganyam).

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mengembangkan motorik halus anak melalui bermain menganyam di RA Tarbiyatut Taqwa desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Adapun faktor pendukungnya antara lain: Guru yang kompeten, Sarana prasarana yang mendukung, Suasana kelas yang kondusif, dan peran serta orangtua. Sedangkan faktor penghambat dalam mengembangkan motorik halus anak melalui bermain menganyam di RA Tarbiyatut Taqwa desa Sembaturagung Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati antara lain: Kurangnya ketertarikan anak pada kegiatan menganyam dan Kesulitan anak untuk fokus dan mengikuti arahan.

B. Saran

1. Bagi pendidik, hendaknya dalam memberikan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga anak semakin tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa mereka harus kehilangan konsentrasi karena terganggu oleh lingkungan sekitar.
2. Bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi para guru agar memperdalam dan mengembangkan kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan bermain menganyam.
3. Bagi peneliti, hendaknya dapat menindak lanjuti penelitian inidengan berbagai variasi dan perbaikan. Variasi tersebut misalnya dengan bermain menganyam dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untaian ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga

selesainya proses penyusunan skripsi ini, baik bantuan materil maupun non materil.

Semoga untuk kedepannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta bagi diri penulis khususnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Tak lupa penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya penyusunan karya-karya tulis selanjutnya.

Akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Dengan diiringi doa semoga Allah SWT senantiasa meridhoi semua yang telah kita perbuat selama ini. Amin.

